

ABSTRAK

Aza Nur Laila, NIM. 1830110108, **MAKNA PEMBACAAN SURAH AL-INSYIRAH (RESEPSI MASYARAKAT DESA RAU KECAMATAN KEDUNG KABUPATEN JEPARA DALAM TRADISI MITONI) KAJIAN *LIVING QUR'AN*** Program Stara 1 (S.1) Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus 2022.

Pembacaan surah al-Insyirah dalam tradisi mitoni di Desa Rau Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara merupakan tradisi yang unik. Tradisi ini berbeda dengan tradisi mitoni yang pada umumnya membaca surah *Yusuf, Maryam, ar-Rahman, al-Waqi'ah, Yasin, al-Kahfi, dan al-Mulk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosesi ritual tradisi *mitoni* di Desa Rau Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, serta bagaimana resepsi masyarakat desa Rau kecamatan Kedung Kabupaten Jepara terhadap pembacaan surah al-Insyirah dalam tradisi *mitoni*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari penelitian berupa catatan, foto, dan data-data dari sumber yang terkait dalam penelitian. Kemudian data yang telah terkumpul akan diadakan penganalisaan dengan dua tahap yakni: *pertama*, reduksi, *display*, dan verifikasi data. *Kedua*, data dianalisis dengan menggunakan teori resepsi dari Hans Robert Jauss. Dengan teori ini dapat dijelaskan resepsi dari pembacaan surah al-Insyirah dalam tradisi mitoni di Desa Rau Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Dari penelitian yang telah dilakukan hasil yang didapat adalah sebagai berikut: **1.** *pertama*, slametan atau kenduren dimana pada acara ini diisi dengan bacaan do'a bagi keselamatan ibu dan janin yang dikandung. *Kedua*, siraman yang mana dalam tradisi ini pembacaan surah al-Insyirah dibacakan sebanyak tujuh kali. *Ketiga*, memecahkan telur ayam kampung. **2.** Makna Pembacaan surah al-Insyirah oleh masyarakat Desa Rau Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara dalam tradisi mitoni antara lain sebagai berikut: a) sebagai wasilah pengharapan kepada Allah swt agar memudahkan proses mengandung sampai melahirkan nantinya. b) pembawa berkah. c) sebagai doa untuk terang hati (agar terhindar dari penyakit hati seperti ria, sombong, hasud dll). Makna-makna tersebut merupakan resepsi masyarakat para pelaku pembacaan surah al-Insyirah dalam tradisi *mitoni* yang mereka lakukan.

Kata Kunci: Surah al-Insyirah, *Mitoni*, dan Resepsi